

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian prosedur deposito berjangka di bank Mandiri cabang Kebonsari Tuban, maka kesimpulan yang dapat penulis sampaikan pada Tugas Akhir ini meliputi beberapa hal.

Ketentuan dan persyaratan saat mengajukan permohonan pembukaan deposito berjangka rupiah di bank Mandiri baik secara perorangan maupun badan usaha. Nasabah atau calon deposan yang akan melakukan pembukaan deposito berjangka rupiah harus terlebih dahulu melengkapi dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh bank Mandiri Tuban, yang pertama yaitu nasabah harus terlebih dahulu mengisi formulir, *Customer service* melakukan penginputan CIF apabila sudah ada, *Customer service* hanya melakukan pengecekan saja, kemudian persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah perorangan Warga Negara Indonesia adalah Identitas diri (KTP dan NPWP yang masih berlaku) sedangkan bagi Warga Negara Asing yaitu Paspor dan KIMS atau KITAS (Kartu Ijin Menetap Sementara / Kartu Ijin Tinggal Sementara). Untuk penempatan minimal dana deposito di bank Mandiri yang berlaku disemua cabang yaitu sebesar Rp. 10.000.000.

Prosedur pembukaan deposito berjangka baik nasabah perorangan maupun badan usaha wajib membawa atau memenuhi persyaratan serta ketentuan yang telah ditetapkan oleh bank Mandiri. Langkah awal dari prosedur pembukaan

deposito berjangka ini yaitu calon nasabah deposito datang langsung ke kantor cabang bank Mandiri dengan menemui *customer service*, yang selanjutnya akan diproses oleh petugas tersebut.

Perhitungan bunga deposito berjangka yang perhitungannya berdasarkan jangka waktu yang telah dipilih dan dibayarkan pada saat jatuh tempo maupun diterima dimuka. Bunga yang ditawarkan oleh bank Mandiri sangat bervariasi setiap jangka waktu yang dipilih. Bunga dalam jangka waktu 1 bulan yaitu sebesar 4,25%, jangka waktu 3 bulan sebesar 5,50%, jangka waktu 6 bulan sebesar 4,75%, dan jangka waktu 12 bulan sebesar 4,25%, serta jangka waktu 24 bulan sebesar 4,50%.

Pencairan deposito berjangka secara tunai serta pencairan deposito berjangka sebelum jatuh tempo. Untuk pencairan deposito sebelum jatuh tempo akan dikenakan denda atau penalty sebesar 0,5% dari dana deposito yang ditempatkan pada produk depositonya di bank mandiri. Terdapat dua sistem pelaksanaan perpanjangan deposito berjangka pada bank Mandiri cabang Kebonsari Tuban yaitu dapat diperpanjang secara otomatis melalui sistem (ARO) maupun non (ARO) tidak secara otomatis. Manfaat yang didapat dari deposito bank Mandiri yaitu dengan suku bunga yang kompetitif menjadikan investasi nasabah deposito lebih cepat berkembang, bunga deposito dapat diterima di muka, dan dapat dibuka atas nama 2 orang / *joint account*. Permasalahan yang dihadapi serta solusi yang diberikan mulai dari bilyet deposito nasabah yang hilang, nasabah deposito jatuh sakit atau meninggal dunia, dan sistem di bank Mandiri mengalami permasalahan atau eror.

5.2. Saran dan Implikasi

5.2.1. Saran

Saran ini ditujukan kepada penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian dan penulisan yang jauh lebih baik lagi. Oleh karena itu disarankan :

1. Apabila nantinya terdapat peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang serupa dengan prosedur deposito berjangka agar meneliti semua produk deposito yang berada pada bank Mandiri supaya bisa membedakan kelebihan produk deposito yang berada di bank Mandiri khususnya cabang Kebonsari Tuban.
2. Apabila ingin melakukan penelitian di bank Mandiri terkait dengan judul deposito agar nantinya meneliti secara lebih lengkap dan menyeluruh serta menanyakan bagian yang terkait. Sebab dalam penelitian ini informasi yang didapatkan penulis dari *customer service* bank Mandiri cabang Kebonsari Tuban kurang lengkap dikarenakan ada pandemi atau wabah virus corona-19, jadi penulis hanya dapat tanya jawab (wawancara) melalui via online.

5.2.2. Implikasi penelitian

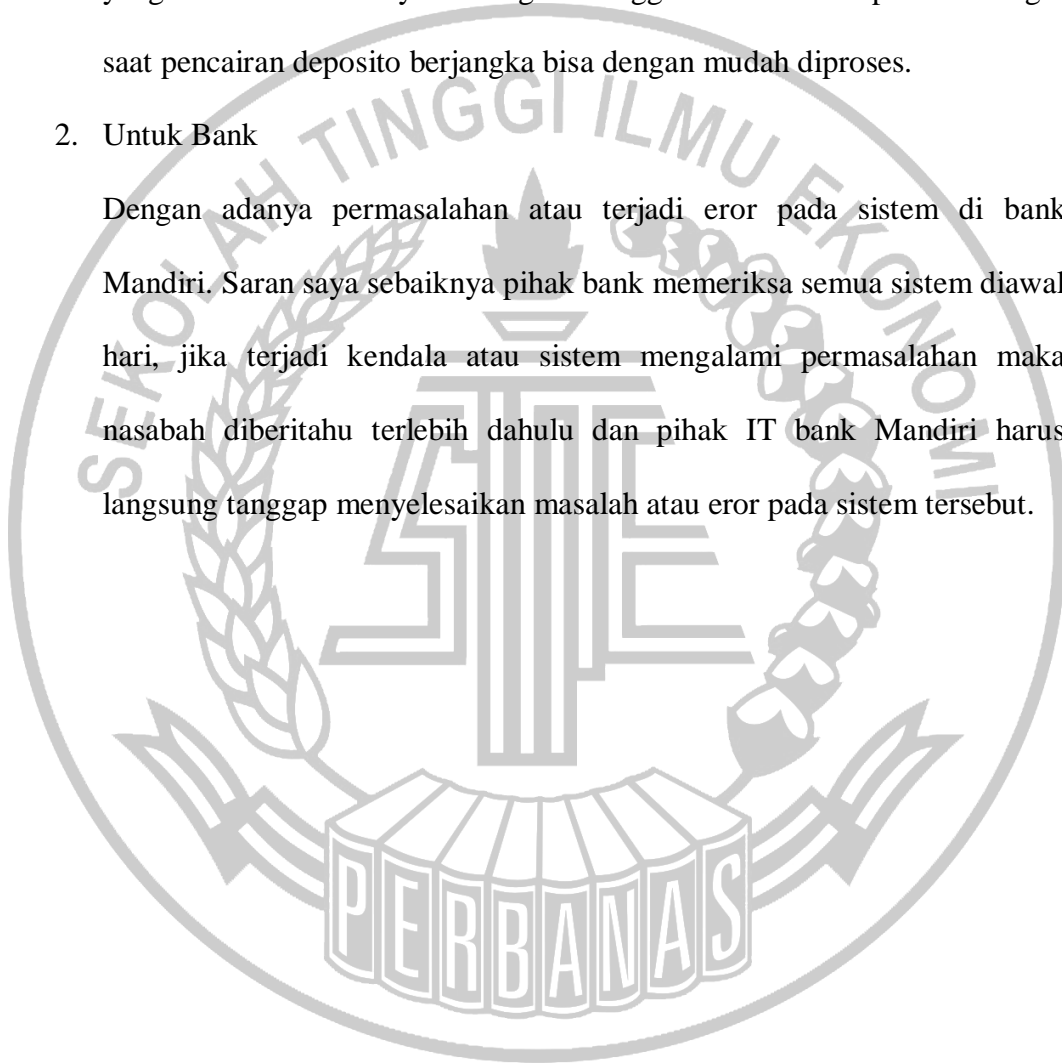
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa hambatan yang terjadi pada pelaksanaan deposito berjangka dalam bank Mandiri cabang Kebonsari Tuban agar prosedur deposito berjangka di bank Mandiri cabang Kebonsari Tuban dapat berjalan dengan baik serta sedikit mengurangi hambatan yang sering terjadi sehingga dapat membantu dalam kelancaran pelaksanaan deposito berjangka. Adapun saran yang diberikan penulis sebagai berikut :

1. Untuk Nasabah

Sering hilangnya bilyet deposito ketika pencairan deposito berjangka. Saran saya sebaiknya bilyet deposito yang dipegang oleh nasabah atau bilyet deposito asli diletakkan ditempat yang aman atau bisa menyewa jasa yang disediakan bank yaitu dengan menggunakan Safe Deposit Box agar saat pencairan deposito berjangka bisa dengan mudah diproses.

2. Untuk Bank

Dengan adanya permasalahan atau terjadi eror pada sistem di bank Mandiri. Saran saya sebaiknya pihak bank memeriksa semua sistem diawal hari, jika terjadi kendala atau sistem mengalami permasalahan maka nasabah diberitahu terlebih dahulu dan pihak IT bank Mandiri harus langsung tanggap menyelesaikan masalah atau eror pada sistem tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Republika Indonesia.1998. Undang-Undang RI No.10/1998 Tentang Perbankan
- Tim Penyusun Modul Klasikal Laboratorium Operasional Bank STIE Perbanas Surabaya
- Situs Bank Mandiri (2020) Sejarah Bank Mandiri. Diakses pada tanggal 20 April 2020 dengan alamat website www.mandiri.co.id